

**PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN C DALAM PENGECER TRIS
KUNING TELUR TERHADAP LIPID PEROKSIDASI DAN KUALITAS
SPERMATOZOA SAPI PESISIR YANG DISIMPAN PADA SUHU 5°C
SELAMA 24 JAM**

SKRIPSI

Oleh :



DICKI MARTIN
2010611031

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN C DALAM PENGECER TRIS
KUNING TELUR TERHADAP LIPID PEROKSIDASI DAN KUALITAS
SPERMATOZOA SAPI PESISIR YANG DISIMPAN PADA SUHU 5°C
SELAMA 24 JAM**

SKRIPSI

Oleh :



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PENAMBAHAN VITAMIN C DALAM PENGECER TRIS
KUNING TELUR TERHADAP LIPID PEROKSIDASI DAN KUALITAS
SPERMATOZOA SAPI PESISIR YANG DISIMPAN PADA SUHU 5°C
SELAMA 24 JAM**

DICKI MARTIN, di bawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Jaswandi, MS dan **Dr. Ir. Masrizal, MS**
Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian vitamin C ke dalam pengencer tris kuning telur terhadap lipid peroksidasi dan kualitas spermatozoa sapi Pesisir yang disimpan pada suhu 5°C. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 1 ekor sapi Pesisir berumur 7 tahun. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) 5 perlakuan dan 4 ulangan sebagai kelompok. Perlakuan yang digunakan yaitu penambahan vitamin C dengan konsentrasi berbeda pada semen sapi Pesisir dengan perlakuan P0 (tris kuning telur + 0 vitamin C), P1 (tris kuning telur + 0,5 g vitamin C), P2 (tris kuning telur +1 g vitamin C), P3 (tris kuning telur +1,5 g vitamin C) dan P4 (tris kuning telur +2 g vitamin C). Hasil penelitian terdapat pengaruh yang sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap lipid peroksidasi dan kualitas spermatozoa sapi Pesisir selama penyimpanan. Dosis vitamin C terbaik didapatkan pada perlakuan P2 (1 g/100 ml) pengencer tris kuning telur yang dapat mempertahankan persentase motilitas ($57,50 \pm 5,00\%$), viabilitas ($61,83 \pm 3,73\%$), abnormalitas ($11,05 \pm 0,79\%$), dan membran plasma utuh (MPU) ($63,15 \pm 2,23\%$), lipid peroksidasi ($6,82 \pm 0,24 \mu\text{mol/ml}$) spermatozoa sapi Pesisir setelah disimpan.

Kata Kunci: Lipid Peroksidasi, MPU, Motilitas, Viabilitas, Vitamin

